

## ABSTRAK

Stress kerja merupakan reaksi seseorang terhadap tekanan atau tuntutan yang berlebihan di tempat kerja yang bersifat merugikan. Stress kerja pada perawat merupakan salah satu permasalahan dalam manajemen sumber daya manusia di rumah sakit. Hal ini disebabkan karena profesi tenaga paramedis merupakan tenaga kesehatan yang paling tinggi intensitas interaksinya dengan pasien dan sering berhadapan dengan situasi yang dapat menyebabkan terjadinya stress kerja.

Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan teknik *quota sampling* pada 40 petugas paramedis di ruang rawat inap penyakit dalam dan bersalin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 22 petugas paramedis (55%) yang bekerja di ruang rawat inap penyakit dalam dan bersalin rumah sakit Siti Khadijah Sepanjang berada pada tingkat stress kerja sedang.

Kesimpulannya adalah stress kerja yang terjadi pada petugas paramedis akan menyebabkan timbulnya masalah dalam pekerjaan, misalnya saja kecelakaan dalam bekerja yang dapat merugikan petugas paramedis tersebut dan tentu saja dengan pasien yang ada. Penanganan terhadap stress kerja hendaknya juga menjadi suatu prioritas bagi pihak manajemen rumah sakit Siti Khadijah Sepanjang. Misalnya dengan melakukan rekreasi minimal 3 bulan sekali. Dengan memberikan cuti untuk petugas paramedis tersebut, dan lain sebagainya.

Penelitian ini merekomendasikan bahwa perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara tingkat stress dengan karakteristik responden. Penelitian ini berguna sebagai sumber informasi untuk mengembangkan manajemen stress kerja petugas paramedis di rumah sakit.

**Kata kunci** : Petugas paramedis, stress kerja, tingkat stres